

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan serta kegunaan tertentu.¹ Metode merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena metode merupakan salah satu cara untuk memahami serta mengkritisi objek sasaran suatu kajian yang sesertag diteliti. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek pada kondisi alamiah. Penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

A. Jenis serta Pendekatan

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif yakni penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu. Hal inilah dasar awal peneliti untuk acuan yang akan dilakukan dalam penelitian ininya karena di nilai lebih efektif serta efisien jika penulis merasakan sendiri suasana serta keadaan di lapangan. Sehingga dalam pengumpulan data lebih efektif. Penelitian ini dilakukan di RA Sirojul Huda Desa Wuwur Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2021/2022 serta meneliti tentang “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Permulaan Huruf Hijaiyah Menggunakan Media Kartu Bergambar Pada Anak Usia Dini Kelompok A di RA Sirojul Huda Gabus Pati Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian kualitatif. Metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran pada saat mendalami mengenai pembelajaran media kartu huruf bergambar hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah narasumber di mana sebagai pemberi informasi atau menjawab setiap pertanyaan yang diberikan peneliti secara lisan maupun tulisan melalui wawancara kepada kepala sekolah serta guru pendamping.²

¹ Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

² Zainal Arifin, “*Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*”, Cetakan Ke-3, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 40.

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung lembar observasi yang berisi indikator-indikator perkembangan kartu huruf bergambar huruf hijaiyah pada anak usia dini. Selain itu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai alat dalam mengamati kegiatan guru serta anak dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah menggunakan media kartu huruf bergambar pada anak usia dini.

Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan serta kemudian dikonstruksikan menjadi teori atau hipotesis. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang sebenarnya. Data yang didapatkan dari penelitian kualitatif merupakan data yang langsung didapatkan dari lapangan saat penelitian langsung.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di RA Sirojul Huda Gabus Pati. Lokasi penelitian ini memilih dan diambil oleh pesiret menimbang bahwa madrasah ini merupakan madrasah satu-satunya pada tingkat Raudlotul Athfal di Desa Wuwur Gabus Pati serta tentunya menjadi harapan masyarakat untuk mencetak generasi yang berakhlaqul karimah serta menjadi penerus generasi bangsa yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Madrasah ini terletak di Desa Wuwur Gabus Pati sangat strategis yang berada ditengah-tengah Desa Wuwur. Penelitian ini dilakukan seminggu sekali dikarenakan masa sekarang masih masa pandemi covid-19 sehingga siswa di RA Sirojul Huda masuk sekolahnya di batasi serta dilaksanakan secara bergiliran, yaitu pagi untuk kelompok A2 dan siang untuk kelompok B3. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada berlangsungnya KBM.

Setting penelitian ini di laksanakan pada semester II tahun ajaran 2021/2022 di RA Sirojul Huda Gabus Pati, di kelompok A2 (usia 4-5 tahun). Kelompok A2 ini terdapat 15 anak yang mempunyai kemampuan mengenal permulaan yang beda-beda, ada yang sudah bisa mengenal permulaan, ada juga yang belum bisa memahami sama sekali. Oleh karena itu, kelas ini dipilih sebagai tempat yang akan penulis riset.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu semua pihak yang dijadikan sumber data pada sebuah penelitian. Penelitian ini, penulis menentukan subjek penelitiannya yaitu peserta didik kelompok A di RA Sirojul Huda Desa Wuwur Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun 2021/2022 berjumlah 15 orang.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dalam sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, serta tindakan, selebihnya adalah data tambahan. Penelitian merupakan penelitian lapangan, di mana data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian yaitu:

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama atau yang diperoleh secara langsung dari responden atau obyek yang diteliti maupun yang ada hubungannya dengan obyek yang diteliti.³ Adapun teknik pengambilan data primer ini menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data primer dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data primer. Data primer dapat berupa hasil wawancara maupun observasi yang peneliti lakukan selama di tempat penelitian yang kemudian dicatat secara sistematis untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara yang didapatkan secara langsung dengan cara terjun ke lapangan yakni di RA Sirojul Huda Desa Wuwur Kecamatan Gabus Kabupaten Pati pada Tahun 2020/2021, di sana peneliti berinteraksi langsung dengan obyek penelitian yakni Kepala Sekolah serta Pendidik kelas A2 di RA Sirojul Huda Gabus Pati. Pendidik yang dimaksud di sini adalah guru yang direkrut menjadi tenaga pendidik selama tiga tahun berakhir. Sementara kepala sekolah yang merupakan manajer dari sekolah juga sebagai sumber data primer yang mana kepala madrasah tersebut mengetahui tentang pola mengajar pendidik disana secara mendalam.

³ Moh. Pabundu Tika, “*Metode Riset Bisnis*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder dapat diperoleh melalui data kepustakaan yang dilakukan dengan menganalisis teori yang relevan dengan masalah penelitian yang dilakukan peneliti lakukan. Selain itu juga dapat diperoleh melalui file yang diperoleh di RA Sirojul Huda Desa Wuwur Kecamatan Gabus Kabupaten Pati pada Tahun 2020/2021 yaitu tentang data sejarah sekolah, visi misi, perkembangan anak salah satunya melalui aspek perkembangan bahasa anak kelompok A2 di RA Sirojul Huda Gabus Pati pada Tahun 2020/2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang di perlukan. Untuk mempermudah di dalam mengumpulkan data serta untuk mendapatkan kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi ialah metode yang diartikan sebagai pengamatan yang sistematis baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai fenomena-fenomena yang diteliti. Kegiatan pengamatan terhadap objek penelitian bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai hal-hal yang diteliti.

Observasi terdiri dari beberapa macam meliputi observasi partisipatif, observasi terus terang serta tersamar, serta observasi tak terstruktur. Peneliti menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran yang sesertag diteliti atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti melakukan pengamatan yang dilakukan oleh sumber data serta ikut merasakan suka dukanya. Maka dari itu, dengan asertaya observasi maka data yang diperoleh akan lebih akurat, kongkrit, serta jelas atau nyata, serta dapat mengetahui setiap perilaku anak, serta selain itu peneliti akan lebih tahu perkembangan anak dari sebelum diteliti sampai sesudah diteliti.

Lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru serta siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh guru kelas A sebagai pengamat serta memberi tanda *check* (√) pada kolom yang sesuai, sebelum mengisi lembar observasi observer harus mengenal rubrik penilaian terlebih dahulu. Sasaran pengamat dalam lembar observasi adalah penggunaan media kartu gambar atau huruf, perilaku guru dalam membuka pembelajaran, pelaksanaan kegiatan inti, serta penutup pembelajaran. Sesertagkan yang menjadi indikator pengamatan siswa yaitu hasil yang diperoleh siswa.

Tabel 1
Kisi-kisi Observasi Kemampuan Mengenal
Permulaan Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini

Indikator	Aspek	1	2	3
Mengenal huruf arab	Mampu untuk mengenal huruf arab	Anak bisa kenal paham huruf-huruf hijaiyah	Anak bisa kenal paham huruf hijaiyah dari awal sampai akhir	Anak bisa mengenal/membedakan antara huruf yang hampir memiliki kesamaan
Bisa Menyebut huruf-huruf arab	Mampu untuk menyebutkan huruf arab	Anak bisa menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrojil huruf dengan benar	anak bisa menyebutkan huruf arab secara lengkap serta baik	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah yang bersambung
Iqro' atau Qiroati	Mampu anak dalam mengenal iqra'	Anak mampu mengenal secara bersama-	Anak bisa mengenal huruf arab secara benar	Anak bisa mengenal huruf arab secara bersambung

		sama		ng
paham peraturan dalam suatu kegiatan	Mampu untuk dalam memahami media kartu huruf bergambar	Anak bisa paham aturan dalam mengenal	Anak bisa paham hubungan antara bunyi serta huruf	Anak bisa membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan

Kriteria penilaian yang digunakan:

BSB(Berkembang Sangat Baik) skor : 4

BSH(Berkembang Sesuai Harapan) skor : 3

MB(Mulai Berkembang) skor : 2

BB(Belum Berkembang) skor : 1

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah cara mencari data mengenai hal yang berupa catatan atau benda-benda tertulis seperti: bukunya, dokumtasinya atau foto-foto, majalah, tulisan-tulisan yang terkait dengan yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan dokumentasi lembar evaluasi kemampuan mengenal permulaan sebelum serta lembar evaluasi sesudah diterapkannya pembelajaran menggunakan media kartu huruf bergambar.

3. Metode Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, dengan mencari informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Metode wawancara ada dua yaitu terstruktur serta tidak terstruktur. Terstruktur adalah wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sesertagkan tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini digunakan wawancara yang terstruktur. Kegiatan wawancara digunakan untuk mengetahui lebih dalam tentang objek yang akan diteliti. Peneliti menyiapkan pertanyaan yang diberikan kepada pihak-pihak terkait yaitu kepala sekolah serta pendidik tentang apa yang akan diteliti, supaya dapat meningkatkan kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah dengan

menggunakan metode kartu huruf bergambar pada kelompok A di RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati. Hal ini dilakukan bertujuan agar semua yang dibutuhkan dapat diperoleh oleh peneliti.

F. Uji Keabsahan Data

Uji mendapatkan keabsahan data maka peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu:

1. Uji *Creadibility* (Validitas Internal)

Dalam uji kreadibilitas data atau kepercayaan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan, ketekunan dalam peneitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif serta member check.

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji transferability ialah validitas eksternal dalam riset kualitatif. Validitas eksternal menampilkan derajat ketetapan ataupun bisa diterapkannya hasil riset ke populasi dimana ilustrasi tersebut pakai.

Oleh sebab itu, biar orang lain bisa menguasai hasil riset kulaitatif sehingga terdapat mungkin buat mempraktikkan hasil riset tersebut, hingga periset dalam membuat laporanya wajib membagikan penjelasan yang rinci, jelas, sistematis, dan bisa dipercaya. Dengan demikian hingga pembaca jadi jelas atas hasil riset tersebut, sehingga bisa memutuskan bisa ataupun tidaknya buat mengaplikasikan hasil riset tersebut ditempat lainnya.

3. Uji *Dependability* (Reliabilitas)

Dalam riset kualitatif, uji reliabilitas berkenan dengan tingkatan kejegan ataupun ketetapan hasil pengukuran. Sesuatu instrumen wajib mempunyai tingkatan reliabilitas yang mencukupi, apabila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur sebagian kali hasilnya sama ataupun relatif sama.

Metode tidak bisa dilaksanakan apabila tidak dilengkapi dengan catatan penerapan totalitas riset. Tidak hanya itu supaya informasi yang diperoleh obyektif hingga dalam riset dicoba pengecekan dengan tata cara triangulasi. Ada pula triangulasi dengan sumber berarti menyamakan

dan mengecek balik derajat keyakinan sesuatu informasi yang diperoleh lewat perlengkapan dan waktu yang berbeda dengan tata cara kualitatif ialah bisa dicoba dengan sebagian metode:

1. Menyamakan informasi pengamatan dengan informasi hasil wawancara.
2. Menyamakan apa yang dikatakan orang di depan universal dengan secara individu.
3. Menyamakan apa yang dikatakan sewaktu diteliti dengan selama waktu.
4. Menyamakan hasil wawancara dengan isi sesuatu dokumen yang berkaitan.

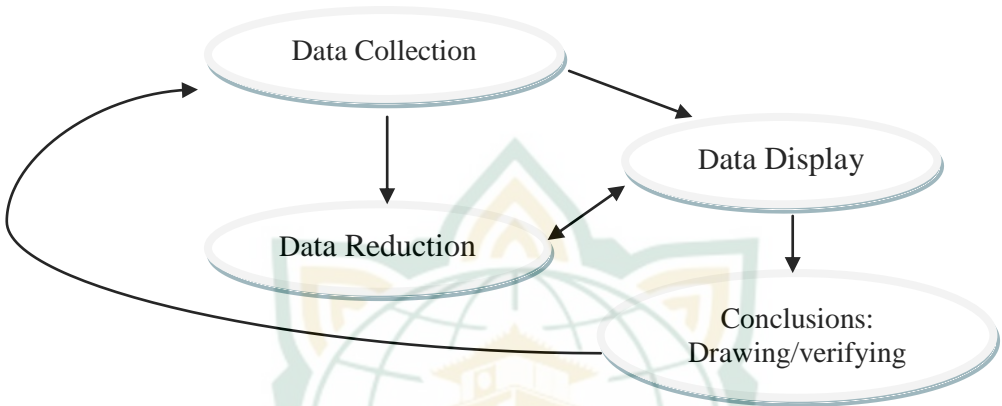
G. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan suatu analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sesungguhnya metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan.

Dalam menganalisis pelaksanaan “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Permulaan Huruf Hijaiyah Menggunakan Media Kartu Bergambar Pada Anak Usia Dini Kelompok A2 di RA Sirojul Huda Gabus Pati” diperlukan data yang valid mengenai proses pelaksanaan pembelajaran dalam “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Permulaan Huruf Hijaiyah Menggunakan Media Kartu Bergambar” sehingga mampu menjelaskan bahwa Kemampuan Mengenal Permulaan pada Anak Usia Dini dapat meningkatkan pembelajaran dalam perkembangan bahasa anak.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus secara interaktif serta berlangsung sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sampai titik akhir. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduksi*, *data display*, *conclusion drawing* atau *verification*.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data ditujukan pada form sebagai berikut:



Gambar 1
Teknik Analisis Data

1. Informasi *Collection* (Pengumpulan Informasi)

Informasi dikumpulkan dengan bermacam metode pengumpulan informasi (triangulasi), yaitu penggabungan dari bermacam metode pengumpulan informasi baik observasi, wawancara, serta dokumentasi.

2. Informasi *Reduction* (Reduksi Informasi)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian mencari tema serta polanya.⁴

3. Informasi *Display* (Penyajian Informasi)

Setelah informasi di reduksi, hingga langkah berikutnya yaitu mendisplay informasi. Data display berarti menyajikan data, penyajian tersebut bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, maupun teks yang bersifat naratif.⁵

⁴ Masrukhin, "*Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Methods)*", (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 224.

⁵ Masrukhin, "*Metodologi Penelitian Pendidikan...*", 226.

4. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Conclusion drawing merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahapan ini bisa berbentuk deskripsi ataupun cerminan sesuatu objek yang tadinya masih remang- remang ataupun hitam sehingga sehabis diteliti hendak jadi jelas, bisa berbentuk ikatan kausal ataupun interaktif, hipotesis ataupun teori.⁶

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ialah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini berupa deskripsi maupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang- remang sehingga sehabis diteliti jadi jelas, tidak hanya itu dapat berupa teori.

Berdasarkan pada informasi yang dibutuhkan untuk menanggapi kasus, hingga analisis informasi yang penulis jalani merupakan merangkum hal- hal yang berarti dan mencari tema dan polanya (reduksi), menyajikan informasi baik dalam wujud pendek, bagan ataupun bacaan yang bertabiat naratif (display informasi), setelah itu menarik kesimpulan (*verification*) yang berkaitan dengan hasil penelitian.

Sehabis pengumpulan informasi dicoba dengan analisis informasi digunakan riset kualitatif. Informasi kualitatif diperoleh dari pengamatan penerapan observasi, berikutnya dianalisis dengan menarasikan hasil belajar dalam wujud tabel. Berikutnya buat menguji hipotesis aksi yang periset ajukan, dicoba dengan menganalisis hasil belajar pada hasil belajar anak dengan perbandingan rata- rata yang diperoleh murid.

Tabel 2
Kategori Keberhasilan Anak Didik

Persentase	Kategori	Skor
0% - 25%	Belum Berkembang (BB)	1
26% - 60%	Mulai Berkembang (MB)	2
61% - 75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
76% - 100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Sumber: Depdiknas, *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-Kanak*

⁶ Masrukhin, "*Metodologi Penelitian Pendidikan...*", 227.